

Makanan ikan seriding, *Ambassis nalua* (Hamilton, 1822) di Teluk Pabean, Jawa Barat

[Diet of scalloped perchlet, *Ambassis nalua* (Hamilton, 1822) in Pabean Bay, West Java]

Eda Putri Santi✉, M. F. Rahardjo, Sulistiono

Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
Jalan Agatis Kampus IPB Dramaga
Bogor 16680

Diterima: 03 Oktober 2016; Disetujui: 10 Januari 2017

surel: edapoetry@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis makanan ikan seriding (*Ambassis nalua*) menurut waktu dan ukuran panjang ikan. Penelitian dilaksanakan di perairan Teluk Pabean, Indramayu dari bulan Juli hingga Desember 2015. Penangkapan ikan dilakukan pada tiga zona, yaitu bagian dalam yang berupa muara sungai, bagian tengah, dan bagian luar estuari dengan interval satu bulan. Alat tangkap yang digunakan adalah sero dan jaring. Analisis makanan menggunakan Indeks Bagian Terbesar. Jumlah ikan seriding yang diamati saluran pencernaannya adalah 407 ekor dengan komposisi betina 283 ekor, jantan 118 ekor, dan yuwana 6 ekor. Ikan seriding merupakan ikan karnivora dengan menu makanan terdiri atas empat kelompok organisme yaitu krustase, yuwana ikan, amfipoda, dan isopoda. Ikan seriding menunjukkan menu makanan utama yang sama yaitu krustase baik berdasarkan waktu maupun ukuran ikan.

Kata penting: *Ambassis nalua*, indeks bagian terbesar, menu makanan

Abstract

The objective of the present study was to describes the diet of scalloped perchlet (*Ambassis nalua*) based on the time and fish length. This study was conducted from July to December 2015 in Pabean Bay, Indramayu. The fish were collected monthly in three zones *i.e.* at the mouth of river, midle and out of estuarine. Fish samples were collected using trammelnet and trapnet. The index of preponderance was used to analysis the diet composition of the fish. The stomach content of a total of 407 fish samples of 283 females, 118 males, and 6 juveniles were analyzed. The analysis showed the scalloped perchlet fed on crustaceans, juvenile of fish, isopod, and amphipod, indicate a carnivorous feeding habit. The crustaceans was the main for item of scalloped perchlet.

Keywords: *Ambassis nalua*, index of preponderance, diet of fish

Pendahuluan

Teluk Pabean adalah muara sungai Cimanuk yang merupakan salah satu dari tiga sungai besar yang ada di Jawa Barat yang bermuara di Laut Jawa dan termasuk dalam Kabupaten Indramayu (Sjafei *et al.* 2001; Herawati *et al.* 2012). Sebagai ekosistem estuari teluk ini produktif mendukung berbagai aspek kehidupan ikan sebagai tempat pemijahan, pengasuhan, dan tempat mencari makan (Chaves & Bouchereau 2000, Huijbers *et al.* 2008, Nagelkerken *et al.* 2008, Kimirei *et al.* 2011).

Ikan seriding (*Ambassis nalua*) memiliki bentuk tubuh pipih dengan potongan lintang dorso-ventral berbentuk elips. Ikan seriding termasuk ikan demersal yang mendiami perairan tropis (Riede 2004). Ikan ini merupakan ikan estuari sejati yaitu spesies ikan yang seluruh daur hidupnya secara lengkap berlangsung di estuari (Elliot *et al.* 2007). Makanan ikan seriding antara lain mikrokrustase, polikaeta, amfipoda, gastropoda, annelida, insekta, dan ikan kecil (Zahid *et al.* 2011, Simanjuntak *et al.* 2011, Haywood *et al.* 1998). Ikan seriding bersifat nokturnal yaitu aktif mencari makan saat malam hari. Ikan ini sering berkelompok dalam jumlah besar bahkan hingga

✉ Penulis korespondensi
Alamat surel: edapoetry@gmail.com